PENGARUH RASIO HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (RASIO HARGA LABA) PADA SUB-SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2017

Windi Novianti[1], Aghnia Ridha Sari[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Jalan Dipatiukur No.112-116 Kota Bandung, Jawa Barat 40132

windi.novianti@gmail.com [1], aghniars0609@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study has been carried out on transportation sub sector companies. Wh ich aims to examine the effect of leverage by using indicators of debt ratio and co mpany size with indicators of market capitalization on firm value with price earnin g ratio indicators.

The method used in this study is descriptive verification method through a quantitative approach with a sample of 8 transportation companies seen from the fi nancial statements per year 2014-2017. With the results 32 data sample.

This study has shown that partially the debt ratio has a significant negative effect on irm value (price earning ratio), while market capitalization has a signifi cant positive effect on firm value (price earning ratio). Then simultaneously the deb t ratio and company size has a significant influence on the value of the company (price earning ratio).

Keywords : Debt Ratio, Firm Size, and Price Earning Ratio.

ABSTRAK

Studi ini telah dilakukan pada perusahaan sub sektor transportasi. Yang bert ujuan untuk menguji pengaruh leverage dengan menggunakan indikator rasio utang dan ukuran perusahaan dengan indikator kapitalisasi pasar serta nilai perusahaan den gan indikator rasio harga laba.

Cara yang digunakan pada studi ini adalah metode deskriptif verifikatif mela lui pendekatan kuantitatif dengan sampel 8 perusahaan transportasi yang dilihat daril aporan keuangan per tahun 014-2017. Sehingga terdapat 32 sampel data.

Studi ini telah menunjukan hasil bahwa secara parsial rasio hutang mempuy ai pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (rasio harga laba), sedangka n kapitalisasi pasar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahan (rasio harga laba). Lalu secara simultan rasio hutang dan ukuran perusahaan mempu nyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (rasio harga laba).

Kata Kunci: Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan dan Rasio Harga Laba.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan bisa merefleksikan a set yang dimiliki perusahaan seperti surat berharga, obligasi dan yang lainnya. Kebi jakan dividen, struktur modal, leverage, u kuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan lainnya dapat mempengaruhi nilai pe rusahaan.

S Munawir (2006:261) "*Price Earning Ratio* (PER) yaitu suatu ukuran yang dipandang oleh investor sebagai kekuatan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang (*future earning power*). Perusahaan yang mempunyai kes empatan tumbuh yang besar biasanya me miliki PER yang tinggi".

Ketika perusahaan mempunyai peluang dalam menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang dengan lebih baik, maka calon investor menghar apkan saham tersebut yang mana akan b erdampak domino pada nilai saham seirin g dengan membaiknya PER.

Rasio hutang memperlihatkan besarnya pembiayaan perusahaan yan g dibiayai oleh hutang. Rasio hutang menilai proporsi dana yang bersum ber dari hutang untuk membiayai aset pe rusahaan. Dalam konteks ini adalah pembiayaan untuk armada.

Sudana (2011;20) "Semakin tinggi rasio hutang, maka akan semakin besar penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva, serta resikonya pun akan meningkat".

Namun terkadang perusahaan yang di biayai oleh hutangnya saja tidak cukup,di karenakan, jika perusahaan mempunyai *fi nancial benefit* maka kapitalisasi pasar ad alah hal yang harus diperhatikan, dengan kata lain penting. Perusahaan tidak selalu mengalami keuntungan, ada pula perusah aan yang mengalami kegagalan atau rugi. Semakin besar *market capitaliziation* yan g dimiliki perusahaan maka semakin besa r ukuran perusahaan tersebut.

Para investor lebih senang menahan portofolio sahamnya lebih lama apabila mereka mempunyai *market value* yang le bih besar. Karena investor melihat bahwa perusahaan yang besar akan lebih stabi l dari sisi keuangannya, resikonya pun le bih kecil sertamempunyai peluang yang b aik dalam jangka panjang dengan harapa n pengembalianya juga besar.

Karenanya, rasio hutang yang dibiayai oleh aset dan juga kapitalisasi pasar yang besar, akan berdampak pada nilai perusa haan. Nilai perusahaan bisa memperlihatk an keadaan suatu perusahaan. Semakin ti nggi nilai perusahaan, maka menarik pul a perusahaan tersebut dipandang investor. Dengan melihat nilai perusahaan yang tin ggi para investor percaya, tidak hanya pa da kinerjanya saja tetapi juga pada pasar yang menghasilkan prospek perusahaan di masa yang akan datang menjadi tinggi.

Atas dasar itulah penulis merasa perl u untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut. Judul yang digunakan, "**Pengaruh Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Rasio Harga Laba) Pada Sub-Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017**"

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Rasio Hutang (*Debt Ratio*) pada perusa haan sub-sektor transportasi.
2. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan (*Market Capitalization*) pada perusahaan sub-sektor transportasi.

3. Bagaimana perkembangan Nilai P erusahaan (Rasio Harga Laba) pa da perusahaan sub-sektor transportasi.
4. Seberapa besar pengaruh Rasio Hutang (*Debt Ratio*) dan Ukuran Perusahaan (*Market Capitalization*) baik secara parsial maupun sim ultan terhadap Rasio Harga Laba pada perusahaan sub-sektor transportasi.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Hutang (*Debt Ratio*) pada perusahaan sub-sektor transportasi.
2. Untu mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan (*Market Capit alization*) pada perusahaan sub-sektor transportasi.
3. Untuk mengetahu perkembangan_ Nilai Perusahaan (Rasio Harg La ba) pada perusahaan sub-sektor transportasi.
4. Untuk mengetahui besarnya penga ruh Rasio Hutang (*Debt Ratio*) dan Ukuran_Perusahaan (*Market Capitalization*) baik secara parsial maupun simultan terhadap Rasio Harga Laba pada perusahaan sub-sektor transportasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya aporan penelitian ini penulis berharap bisa menjadi acuan yang berguna bagi pihak yang berkepenti ngan, seperti :

1. Menyumbangkan salah satu panda ngan dalam menarik keputusan ya ng terkait dengan rasio hutang,uk uran perusahaan yang dilihat dari *market capitaliziation* serta nilai perusahaan.
2. Menyumbangkan penambahan pus taka yang dapat dijadikan sebagai referensi dari permasalahan rasio hutang dan ukuran perusahaan ter hadap nilai perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Kepada pihak lain

Diharapkan dari hasil studi ini da pat memberikan pemikiran bagi peneliti s elanjutnya dan sebagai bahan acuan yang dapat menambah wawasan pengetahuan bagi yang membaca.

2. Kepada pengembang ilmu

Diharapkan hasil dari penelitian i ni dapat digunakan sebagai masukan men genai Rasio Hutang dan Ukuran Perusaha an terhadap Nilai Perusahaan serta memb erikan kegunaan empiris bagi kepentingan pengembangan ilmu manajemen keuangan dan untuk memberikan sumbangan pemik iran bagi penelitian selanjutnya yang diha rapkan dapat menambah wawasan penget ahuan bagi yang membaca.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PE MIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Variabel Independen (X1) : Teori Rasio Hutang

Darsono dan Ashari (2004:54) "*Debt to Asset Ratio* adalah ratio yang menekankan pentingnya pendanaan utang dengan jalan menunjukan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang".

Nilai rasio yang tinggi memperlih atkan peningkatan dari resiko pada kredit or berupa ketidakmampuan perusahaan da lam memenuhi semua kewajibannya.

Dari para pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembaya ran bunga yang tinggi, pada akhirnya ak an mengurangi pembayaran deviden.

Formula yang digunakan untuk m encari *Debt Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\textbf{DAR} = \frac{\boldsymbol{TOTAL\ UTANG}}{\boldsymbol{TOTAL\ ASET}}$$

2.1.2 Variabel Independen (X2) : Teori Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Salah satu faktor yang mengukur kinerja suatu perusahaan adalah Ukuran

Perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat memperlihatkan suatu perusahaan tersebut mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, dengan begitu pasar mau membayar lebih mahal untuk memperoleh sahamnya karena dipercaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Wedari (2006) dalam Eka (2010) "Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar serta laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan yang kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil serta laba yang rendah pula".

Firm Size
= Closing Price x Share Outstanding
Atau
Ln (Nilai Kapitalisasi Pasar)

2.1.3 Variabel Dependen (Y) : Teori Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan manajemen keuangan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan lancar, nilai saham perusahaannya pun akan semakin meningkat. Ada beberapa indikator nilai perusahaan salah satunya rasio harga laba (*Price earning ratio*). Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan indikator *Price Earning Ratio* (PER).

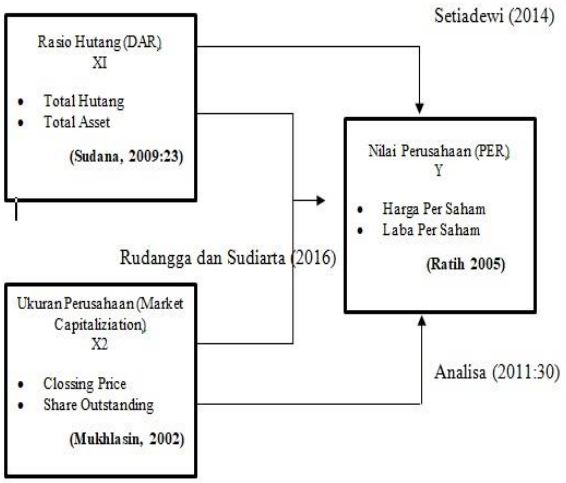
Dyah Ratih Sulistyastuti (2005) "*Price Earning Ratio* (PER) adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan perlembar saham (*Earning Per Share*, EPS)".

S Munawir (2002:261) "PER merupakan suatu teknik analisis fundamental dengan nilai saham dan membandingkannya dengan harga saham per lembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham".

Brighamm&Houston "Para investor melihat jika semakin tinggi nilai PER maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalamikenaikan juga". Formulasi yang digunakanyaitu:

$$\textbf{PER} = \frac{\boldsymbol{HARGA\ PER\ SAHAM}}{\boldsymbol{LABA\ PER\ SAHAM}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Umi Narimawati (2007:73) "Hipotesis dapat dikatakan sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji kebenarannya".

H1 : Rasio Hutang mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data laporan keuangan perusahaan subsektor transportasi menjadi acuan dalam penelitian ini.

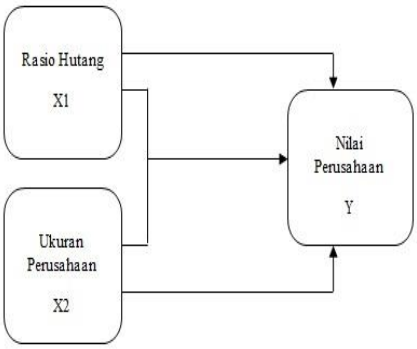
Variabel terikat atau dependen da lam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan sedangkan untuk variabel bebas atau inde penden yaitu Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode de skriptif dan metode verifikatif dengan pen dekatan kuantitaif, yang hasilnya kemudia n diolah untuk dapat diambil kesimpulann ya.

Populasi yang digunakan penulisa yaitu data DAR, MC dan PER. Dengana Teknik *purposive sampling*, sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah lapora n keuangan tahunan perusahaaan sub sek tor transportasi yang diambil sebanyak 8 perusahaan selama periode 2014-2017 sehingga terdapat populasi sebanya k 32 data.

3.2.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2_Operasional_Variabel

Terdapat tiga variabel dalam penel itian ini yang terdiri dari dua variabel ind ependen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel tidak bebas).

1. Variabel Independent

Yaitu suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi variabel-variabel lain._Dalam penelitian ini variabel independen (x) adalah rasio hutang daan ukuran perusahaan.

2. Variabel Dependent

Yaitu variabel yang tidak bebaass atau variabel terikat yang berarti variabel tersebut dipengaruhi atau yang dihasilkaan oleh variabel independen. Dalam penelitia n ini variabel dependen (y) yaitu nilai p erusahaan (Rasio Harga Laba).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	Rasio Hutang (DAR) (X_1)	Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. **Prof.Dermawan Sjahrial (2012: 35)**	1. Total Utang 2. Total Asset $DAR = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ ASSET}$ **(Sudana, 2009:23)**	X	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (Firm Size) X2	Ukuran perusahaan pada penelitian ini berpedoman pada harga pasar saham sebagai indikator penentu ukuran perusahaan. **Trisusilowati (2006)**	1. Clossing Price 2. Share Outstanding MC = Clossing Price x Share Outstanding Atau Ln (Nilai Kapitalisasi Pasar) **(Mukhlasin, 2002)**	Rp	Rasio
3	Nilai Perusahaan (PER) Y	Price Earning Ratio (PER) adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan perlembar saham. **Ratih Sulistyastuti (2005)**	1. Harga per Saham 2. Laba per Saham $PER = \frac{HARGA\ PER\ SAHAM}{LABA\ PER\ SAHAM}$ **(Ratih 2005)**	X	Rasio

3.2.3 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam pen elitian ini merupakan keseluruhan data la poran keuangan yang mencakup data-data DAR,MC,dan PER.

2. Sampel

Sampel yang diambil dari laporan keuangan tahunan delapan perusahaan sub-sektor transportasi selama kurun waktu 2014-2017. Sehingga diperoleh sebanyak 32 data sampel

.

3.2.4 Rancangan Analisis

a. Metode Deskriptif (Kualitatif)

Metode ini menghitung nilai rasio hutang, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan (PER) dengan menggunakan rumus :

Rumus Perhitungan Rasio Hutang

$$\boldsymbol{DAR = \frac{TOTAL\ UTANG}{TOTAL\ AKTIVA} X\ 100\%}$$

Rumus Perhitungan Ukuran Perusahaan

$$MC = Closing\ Price \times Share\ Outstanding$$

$$Atau$$

$$Ln\ (Nilai\ Kapitalisasi\ Pasar)$$

Rumus Perhitungan Nilai Perusahaan (PER)

$$PER = \frac{HARGA\ PER\ SAHAM}{LABA\ PER\ SAHAM} X\ 100\%$$

Untuk mengetahui perkembangan Rasio Hutang, Ukuran Perusahaaan dan Nilai Perusahaan (PER) digunakan rumus:

$$Perkembangan = \frac{Rasio\ Tahun\ x - Rasio\ Tahun\ (x-1)}{Rasio\ Tahun\ (x-1)}\ x\ 100$$

Keterangan :
Pn= Perkembangan tahun yang dianalisis
Pn-1 = Perkembangan tahun sebelumnya

Dengan deskriptif analisis ini akan memberikan pandangan suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu penulis untuk menjawab salah satu rumusan masalah dari penelitian ini,yaitu bagaimana perkembangan rasio hutang,ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (rasio harga laba).

b. Metode Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis verifikatif dalam peneltian ini adalah untuk mencari pengaruh dari rasio hutang dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (rasio harga laba) dengan menggunakan metode yang digunakan-statistik regresi linier berganda. Formulasi yang digunakan,yaitu:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2$$

Keterangan :
Y : Nilai Perusahaan
α : Konstanta
X1 : Rasio Hutang
X2 : Ukuran Perusahaan
β1X1 : Koefisien regresi Rasio Hutang
β2X2 : Koefisien regresi Ukuran Perusahaan

Untuk melakukan model regresi sebelumnya dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu. Pengujian asumsi ini terdiri atas empat pengujian, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastistias dan uji autokorelasi.

3.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji t. Dengan hipotesis sebagai berikut:
Ho : $\beta 1 \leq 0$ Rasio Hutang tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER).
Ha : $\beta 1 > 0$ Rasio Hutang berpengaruh positif terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER).
Ho : $\beta 2 \geq 0$ Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER).
Ha : $\beta 2 < 0$ Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (PER).

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui adanya pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan uji-f. Dengan hipotesis sebagai berikut:
Ho : $\beta 1,2 = 0$ Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh-signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PER).
Ha : $\beta 1,2 \neq 0$ Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variable Nilai Perusahaan (PER).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data *time series* per tahun DAR,MC dan PER selama periode 2014-2017 adalah data yang digunkan dalam penelitian ini. Dengan dilakukannya uji asumsi klasik terlebih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak setelah memenuhidsyarat untuk dimasukkan dalam penelitian.

1. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat besaran R-square 0,649 atau 64,9%. Dengan begitu Rasio Hutang dan Ukuran perusahaan secara simultan dapat

memberikan pengaruh terhadap Nilai perusahaan sebesar 64,9%. Sedangkan 35,1% lainnya adalah pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.1
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805[a]	,649	,624	7,88713

a. Predictors: (Constant), Firm Size, DAR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

2. Uji T (Parsial)

Hasil perhtungan uji T dapat disaksikan dari tabel ini:

Tabel 4.2
Uji T (Parsial) Variabel X_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,839	1,696		-1,084	,287
	DAR	-,171	,056	-,340	-3,052	,005
	Firm Size	,151	,025	,681	6,115	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Terlihat pada tabel 4.2, bahwa nilai t_{hitung} yang didapat X_1- sebesar -3,052. Yang akan dibandingkan dengan nilait t_{tabel} sebesar 2,045. Terlihat dari nilai tersebut, t_{hitung}-3,052 lebih kecil dari -2,045 (t_{tabel}). Yang berarti Rasio Hutang secara parsial berpengaruh Negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Karena jika perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka akan menggunakan sumber dana hutang dengan harapan memberikan keuntungan yang lebih dibandinkan dengan beban tetap yg harus di tanggung. Penggunaan hutang yang tidak sesuai akan membawa dampak negative bagi perusahaan.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang-dilakukan oleh Dini'yya Reza Kamila dkk(2017) dengan j udul *Pengaruh Ukuran Perusa haan, Leverage, Profitabilitas dam Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.* Dan disimpulkan bahwa Rasio Hutang berpengaruh Negatif tetapi Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.3
Uji T (Parsial) Variabel X_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,839	1,696		-1,084	,287
	DAR	-,171	,056	-,340	-3,052	,005
	Firm Size	,151	,025	,681	6,115	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Terlihat pada tabel 4.3, bahwa nilai t_{hitung} yang didap at X_2 sebesar 6,115. Lebih besar dari 2,045(t_{tabel}).klYangnh artinya Ukuran perusahaan se cara parsial berpengaruh Posit if signifika terhadap Nilai nerusahaan. Karena, ukuran perusahaan yang besar bisa menjamin nilai perusahaann yang tinggi, perusahaan bisa melakukan investasi barun kait dengan ekspansi sebe lumm kewajibannya sudah t erlunasi.

Hasil uji hipotesis tersebut sesuai dengan ya ngo dilakujan oleh I iGusti Ngurah Gede Rudangga, dkk (2016) dengan judul *Pengaru h Ukuran Perusahaan, Leve rage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan* dan dapa t disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif Signifikan tterhadap Nilai Perusahaan.

3. Uji F (Simultan)

Tabel 4.4
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3329,374	2	1664,687	26,761	,000[b]
	Residual	1803,998	29	62,207		
	Total	5133,373	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Firm Size, DAR

Terlihat pada tabel 4.4 ,nilai F_{hitung} sebesarncm26,761. dan nilai F_{tabel} sebesar 3,328. Terlihat bahwa (F_{hitung}-> F_{tabel}),-sehingga secara simultan Rasi o jHutang, dan Ukuran p erusahaan berpengaruh signifi kan terhadap Nilai perusaha an.

Hal ini sesuain deng anyan dilakukanoleh Burhan Bachrudin, dkk (2017) denga n judul *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan* dan dism ipulkan bahwa secara simulta n variabel rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan b erpengaruh signifikam terhada p Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian da n pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Hutang perusahaan Sub-Sektor ransportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017 cenderung menurun. Hal ini dikarenakan beberapa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perusahaan seperti pada tahun 2014 terjadi inflasi yang mempengaruhi rupiah terhadap dollar, dan pada tahun 2015-2016 muncul persaingan baru yaitu transportasi online. Secara umum, risiko lebih besar bila leverage-nya tinggi atau adanya liquidity issue pada perusahaan transportasi tersebut.
2. Perkembangan Ukuran perusahaan perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017 cenderung meningkat. Tetapi pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan dikarenakan salah satunya faktor eksternal yaitu adanya aplikasi berbasis online serta core business-nya atau inti bisnisnya sudah tersentuh sehingga menyebabkan penurunan utilitas dan pendapatan juga beban yang besar.
3. Perkembangan Nilai perusahaan perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2015-2016. Hal ini juga terjadi karena pada tahun 2015-2016 mulai maraknya transportasi berbasis online serta inflasi dan kenaikan harga bbm (bahan bakar minyak) pada tahun 2014.
4. Pengaruh Rasio Hutang dan Ukuran Perusahaan perusahaan sub-sktor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Untuk mengetahui besarnya antara variable tersebut, adalah sebagai berikut:
   a. Secara simultan, rasio hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub-Sektor

Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017.

b. Secara parsial, rasio hutang berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017.
c. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub-Sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017.

1.5 Saran

Berdasarkan asil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan emiten transportasi diharapkan bisa mengatur porsi penggunaan utangnya dalam membiayai aktiva perusahaan dengan baik sehingga dapat menarik lebih para investor untuk berinvestasi, dan juga diharapkan perusahaan bisa meningkatkan kinerja keuangannya.
2. Salah satu yang dilihat oleh para investor saat ingin membeli saham, dengan melihat nilai kapitalisasi pasarnya. Karena dengan melihat nilai kapitalisasi pasar, investor menganggap perusahaan tersebut perusahaan yang besar dan cenderung memiliki prospek yang baik dengan harapan return saham yang besar. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran pada kinerja perusahaan itu sendiri dengan meningkatkan total penjualan, bisa dengan *join* bersama perusahaan teknologi untuk membuat aplikasi agar bisa dijangkau oleh masyarakat luas dan juga lebih mudah mengaksesnya.
3. Perusahaan emiten transportasi diharapkan mampu meningkatkan nilai PER atau Price Earning Ratio karena dengan melihat PER yang tinggi maka investor akan lebih mudah tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusa haan Terhadap Nilai Perusahaan.* Bali: Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. *E*-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013):358-372. ISSN: 2302-8556.

Brealey, Myers, dan *Marcus*. 2007. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene.F dan *Joel F. Houston*. 2001. *Manajemen Keangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.

Burhan Bachrudin. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 4, April 207. ISSN: 2460-0585.

Darsono dan Anshari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Devy Ekaprastyana dan Saiful Anwar. 2017. *The Effect of*

*Earnng Per Share and Debt to Asset Ratio on Firm's Value: Case Study on Food and Beverage Corporation Listed in Indonesia Stock Exchange.*Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ahmad Dahlan.

Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol 13 No. 2 Juni 2017. ISSN: 1829-9865.

Dian Kusuma Dewi, Dheasey Amboningtyas, dan Patricia Dhiana P. 2016. *The Optimize Influence of Firm Size, Capital Structure, and Financial Ratio t o Company Value is Moderated By Dividend Policies on Sector a Variety of Industry Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016.* Skripsi. Semarang: Universitas Pandanaran.

Dini'yya Reza Kamila dan Tri Yuniati. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 3, Maret 2017. ISSN: 2461-0593.

Dwita Ayu Rizqia, Siti Aisjah dan Sumiati. 2013. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividen Policy and Firm Value*. Malang: Brawijaya University. *Reseach Journal Of Finance and Accounting* Vol 4, No. 11, 2013. ISSN: 2222-1697.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. *Terjemahan: Sumanto Zain*. Jakarta: Erlangga.

Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.

I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.* Bali: Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, 2016. ISSN: 4394-4422.

I Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Imam Ghozali. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Iyan Andriana. 2016. *SPSS Statistical Product Service Solutions*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

M. Zainudin. 2009. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ni Putu Yuni Pratiwi, Fridayana Yudiaatmaja dan I Wayan Suwendra. 2016. *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan

Ganesha Jurnal Manajemen (Volume 4 Tahun 2016).

Priya K, Nimalathasan B, Piratheepan T. 2015. *Impact of Capital Structure on The Firm Value: Case Study of Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka.* Sri Lanka: University Of Jaffna. *Scholars World-IRMJCR Volume III, Issue I, January 2015*. ISSN: 2320-3145.

Roviqotus Suffah. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan.* Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 2, Februari 2016. ISNN: 2460-0585.

Singgih Santoso. 2007. *Statistik Deskriptif Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2005. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Alex Media Komputindo.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujoko Efferin, dkk. 2004. Metode Penelitian untuk Akuntansi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.

S Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan.* ISBN: 797-499-243-7. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kulalitatif & Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Genesis.